

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan yaitu:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini menunjukkan rerata usia responden adalah 13 tahun, untuk jenis kelamin responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 111 orang (53,4%), untuk kelas responden mayoritas kelas 7 sebanyak 105 orang (50,5%), untuk responden yang belum pernah mendapatkan edukasi sebanyak 137 orang (65,9%).
2. Tingkat pengetahuan sebelum (*pretest*) diberikan edukasi kesehatan dalam pencegahan HIV/AIDS, responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang sebanyak 102 siswa (49%), Tingkat pengetahuan cukup sebanyak 97 siswa (46,6%), dan tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 9 siswa (4,3%).
3. Tingkat pengetahuan setelah (*posttest*) diberikan edukasi kesehatan dalam pencegahan HIV/AIDS, responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 87 siswa (41,8%), Tingkat pengetahuan cukup sebanyak 89 siswa (42,8%), dan tingkat pengetahuan yang kurang sebanyak 32 siswa (15,4%).
4. Ada pengaruh edukasi kesehatan dengan metode *booklet* terhadap Tingkat pengetahuan siswa SMP N 2 Ceper tentang HIV/AIDS dengan nilai  $p \text{ value } 0,000 < 0,05$ .

#### **B. Saran**

1. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa dalam hal ini dapat lebih meningkatkan pengetahuannya tentang aspek penyebab HIV/AIDS, dengan cara mencari informasi sebanyak-banyaknya baik dari petugas kesehatan maupun media informasi lainnya agar dapat menambah wawasannya dan juga remaja harus meningkatkan sikap dan perilaku yang positif dalam mencegah penyakit HIV/AIDS, dalam aspek pencegahan yang bisa dilakukan yakni dengan tidak melakukan seks bebas dan menggunakan kondom apabila berhubungan seks dengan pasangan halalnya. Kemudian juga dapat

melakukan pencegahan dengan cara menggunakan alat-alat steril seperti penggunaan pisau cukur satu kali pakai.

2. Bagi Orang tua

Sebaiknya orang tua bisa berperan aktif sebagai fasilitator edukasi di lingkup keluarga melalui komunikasi dan pendampingan akses informasi kesehatan yang tepat, untuk memperkuat pengetahuan yang telah diperoleh siswa serta mencegah risiko perilaku menyimpang melalui pengawasan anak.

3. Bagi Pendidikan

Sebaiknya institusi sekolah atau pihak guru memberikan fasilitas bagi siswa untuk memperoleh informasi terkait HIV/AIDS dalam bentuk penyediaan bahan bacaan di perpustakaan maupun pemasangan pamflet tentang HIV/AIDS di masing-masing sekolah untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta mencegah perilaku berisiko HIV/AIDS pada remaja di usia sekolah.

4. Bagi Instansi Kesehatan atau Perawat

Sebaiknya dalam hal ini instansi kesehatan seperti Puskesmas dan Komisi penanggulangan AIDS (PA) bekerjasama dengan pihak sekolah untuk melakukan kegiatan penyuluhan secara berkala pada siswa di sekolah.

5. Bagi Masyarakat

Sebaiknya masyarakat dapat lebih meningkatkan pengetahuannya tentang aspek penularan HIV/AIDS, dengan cara mencari informasi sebanyak-banyaknya baik dari petugas kesehatan maupun informasi dari media massa agar dapat menambah wawasan dan dapat menumbuhkan sikap dan perilaku yang positif dalam pencegahan penularan penyakit HIV/AIDS.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pra-eksperimen tentang pengaruh edukasi terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS pada remaja. Diharapkan lebih mempersiapkan dan memperhatikan waktu dalam proses pengambilan dan pengumpulan data serta segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan hasil yang baik dan diharapkan untuk melakukan penelitian ke jenjang SMA karena memiliki tingkat perkembangan kognitif yang lebih matang.